

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilaksanakan dengan terstruktur yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif yang bertujuan menjelaskan atau menguraikan dengan menggunakan kata-kata berdasarkan perkataan ataupun perilaku dari orang yang diteliti. Peneliti mengambil lokasi penelitian di SLB Negeri 1 Amuntai Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru PAI di SLB Negeri 1 Amuntai Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media audio visual pada materi wudhu bagi anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Amuntai Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di SLB Negeri 1 Amuntai. Alamat di Jl. Empu Jatmika No.57 RT.05 Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan 71471.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ada dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data Pokok (Primer)

- 1) Perencanaan penggunaan media audio visual pada materi wudhu bagi anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Amuntai.
- 2) Pelaksanaan media audio visual pada materi wudhu bagi anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Amuntai.
- 3) Evaluasi penggunaan media audio visual pada materi wudhu bagi anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Amuntai.
- 4) Faktor pendukung penggunaan media audio visual pada materi wudhu bagi anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Amuntai.
- 5) Faktor penghambat penggunaan media audio visual pada materi wudhu bagi anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Amuntai.

b. Data Penunjang (Sekunder)

- 1) Sejarah singkat berdirinya SLB Negeri 1 Amuntai.

- 2) Visi dan Misi SLB Negeri 1 Amuntai.
 - 3) Data perodesasi kepemimpinan kepala sekolah SLB Negeri 1 Amuntai.
 - 4) Data pendidik dan kependidikan SLB Negeri 1 Amuntai.
 - 5) Keadaan peserta didik SLB Negeri 1 Amuntai.
 - 6) Sarana dan prasarana di SLB Negeri 1 Amuntai.
2. Sumber Data
- a. Informan utama, yaitu kepala sekolah, staff tata usaha dan guru Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri 1 Amuntai.
 - b. Dokumenter ialah semua dokumen milik SLB Negeri 1 Amuntai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi, yaitu gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik dalam triangulasi, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹ Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung penggunaan media audio visual pada materi wudhu bagi anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Amuntai Kecamatan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 139.

Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.² Dalam teknik wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan mengenai penggunaan media audio visual pada materi wudhu bagi anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Amuntai Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.³ Teknik ini mencari data berupa dokumen, surat dan foto yang dapat menunjang penelitian. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

² Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 50.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data primer</p> <p>a. Penggunaan media audio visual pada materi wudhu bagi anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Amuntai meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perencanaan. 2) Pelaksanaan. 3) Evaluasi. <p>b. Faktor pendukung penggunaan media audio visual pada materi wudhu bagi anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Amuntai.</p> <p>c. Faktor penghambat penggunaan media audio visual pada materi wudhu bagi anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Amuntai.</p>	Guru PAI	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2	<p>Data sekunder</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya SLB Negeri 1 Amuntai. b. Visi dan Misi SLB Negeri 1 Amuntai. c. Data perodesasi kepemimpinan kepala sekolah SLB Negeri 1 Amuntai. d. Data pendidik dan kependidikan SLB Negeri 1 Amuntai. e. Keadaan peserta didik SLB Negeri 1 Amuntai. f. Sarana dan prasarana di SLB Negeri 1 Amuntai. 	Kepala sekolah, Staff TU dan Guru PAI	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data ada bermacam teknik yang digunakan yaitu:

- a. Klasifikasi, kegiatan ini dilakukan untuk mempelajari dan mengelompokkan data ke dalam bagian-bagian agar tidak mempersulit penyajian data.
- b. Editing, kegiatan ini dilakukan oleh penulis untuk memberikan penjelasan mengenai data yang diperoleh sehingga mudah dalam memahaminya.

2. Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan mencari dan menggabungkan informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara metodis dengan cara memilah informasi ke dalam klasifikasi, menggambarannya ke dalam unit-unit, mengintegrasikannya, mengorganisasikannya ke dalam sebuah pola. Memilih apa yang penting dan apa yang akan diperiksa, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami bagi diri sendiri dan orang lain.⁴

a. Reduksi Data

Reduksi data ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi sesuai dengan bagian permasalahan atau konsentrasi dalam penelitian. Peneliti

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016). 244.

mungkin dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang data yang kompleks dan mengumpulkan data tambahan dengan mudah jika data direduksi.⁵

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yakni penyajian data. Dengan penyajian data, maka data dapat terorganisir dengan baik, tersusun dalam pola hubungan sehingga dapat dengan mudah dipahami. Penyajian data ini disajikan berupa teks yang sifatnya naratif.⁶ Peneliti mengembangkan suatu deskripsi informasi yang tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim dilakukan pada langkah ini biasanya berupa teks naratif.⁷

c. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan langkah terakhir dalam teknik analisis data yaitu setelah data disajikan kemudian diproses sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan dengan bentuk deskriptif secara jelas setelah diteliti mengenai objek yang sebelumnya belum jelas.⁸

⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020). 67.

⁶ Surya Dailiati, *Hasil Evaluasi Kebijakan Retribusi Kebersihan Dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), 24.

⁷ A. Rusdiana dan Nasihudin, *Peran Pimpinan PTKIS Dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis KKNI Menuju Akuntabilitas Perguruan Tinggi*, (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan gunung Djati, 2021), 175.

⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 48.

G. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan proposal ini, peneliti melakukan beberapa prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik mengenai desain proposal penelitian.
 - b. Observasi ke lokasi penelitian.
 - c. Membuat desain proposal penelitian.
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal.
 - b. Merevisi proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Menyampaikan surat pengantar riset kepada pihak yang bersangkutan.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi informan untuk proses pengumpulan data.
 - b. Melakukan pengumpulan data.
 - c. Mengolah dan menganalisis data dari penelitian yang dilakukan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing skripsi.
- c. Melakukan perbaikan hasil penelitian hingga disetujui.
- d. Melakukan pengajuan ke sidang munaqasyah skripsi dan dipertanggungjawabkan atas hasil penelitian tersebut.